

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hafal secara *verbalitas*, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.<sup>1</sup>

Selanjutnya shalat secara bahasa berarti doa, menurut ahli fikih shalat diartikan sebagai ucapan-ucapan dan gerakan-gerakan tubuh yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang dimaksudkan sebagai media peribadatan kepada Allah berdasarkan syarat yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

Jadi pemahaman shalat adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami menghayati dan mengamalkan ibadah shalat yaitu menghadapkan diri kepada Allah dengan disertai hadirnya hati dengan beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam, yang kemudian menjadi

---

<sup>1</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 44

<sup>2</sup> Hasbi As-Shidiqy, *Pedoman Shalat*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, cet. 1, 2001), hlm. 3

dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditentukan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar.<sup>3</sup> Selanjutnya pengertian disiplin menunjuk kepada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena di dorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.<sup>4</sup>

Jadi disiplin shalat adalah pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan shalat, baik rukun maupun syarat shalat, ketepatan waktu dalam menunaikan ibadah shalat, kesesuaian dalam gerak shalat serta tingkat kontinuitas dalam melaksanakan shalat. Karena hal tersebut sangat penting dan harus diperhatikan sebaik mungkin dalam kaitannya dengan disiplin shalat

...إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا (النساء: ١٠٣)

...Sesungguhnya, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (QS. an-Nisa :103).<sup>5</sup>

Disamping itu ibadah merupakan salah satu ajaran agama Islam yang harus dilaksanakan. Makna umum dari ibadah ialah ibadah meliputi segala yang disukai Allah dan yang diridhai-Nya, baik berupa perkataan, maupun berupa perbuatan, baik terang maupun

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 177

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen....*, .hlm 116

<sup>5</sup> Soenarjo, dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 2004), hlm.

tersembunyi.<sup>6</sup> Salah satunya ibadah shalat, karena ibadah shalat sebagai tiang agama dan hubungan yang kuat antara seorang hamba dengan Tuhannya.

Maka dari itu, pemahaman fiqih siswa harus ditingkatkan agar nilai-nilai fiqih dapat tertanam di dalam hati dan diterapkan dalam kehidupan terutama dalam ibadah shalat. Ibadah shalat harus diajarkan sedini mungkin agar nantinya anak itu terbiasa dan tidak merasa berat dalam menjalankannya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Paulus Mujiran yang mengatakan bahwa kalau anak sejak kecil sudah ditanami nilai-nilai moral dan ibadah yang baik, amat kecil kemungkinannya untuk melakukan tindakan yang tidak terpuji.<sup>7</sup>

Seperti yang termaktub Firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surat al-Ankabut ayat 45

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ..... (العنكبوت: ٤٥)

Sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan keji dan munkar. (QS: Al-Ankabut : 45)<sup>8</sup>

Oleh karena itu, pemahaman shalat sangat penting sehingga pelaksanaan pembelajaran harus mendapat perhatian yang sebaik

---

<sup>6</sup> Teungku Muhammad Habsi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*, (Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 7

<sup>7</sup> Paulus Mujiran, *Pernik-Pernik Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 50.

<sup>8</sup> Soenarjo, dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI,2004), hlm.30.

mungkin agar dapat mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

Dari shalat itu pula seseorang dapat melatih diri agar bisa disiplin dalam menjalankan sesuatu, terutama disiplin dalam melakukan ibadah shalat. Dengan shalat maka dapat mengatasi masalah kedisiplinan, karena kebiasaan shalat menjadikan seseorang disiplin dalam segala hal. Melalui disiplin itu pula akan membuat seseorang mengetahui dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan.<sup>9</sup>

Seseorang yang telah shalat dengan baik ditambah lagi dengan menjalankan shalat diharapkan dapat mewujudkan kepatuhannya pada Allah tersebut dengan peka terhadap lingkungan yaitu mempunyai perilaku sosial yang baik.

Berpijak dari asumsi maupun gambaran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul “Korelasi Pemahaman Shalat dengan Kedisiplinan dalam Menunaikan Shalat Siswa Kelas Tinggi MI Uswatun Hasanah Mangkang Wetan Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka rumusan permasalahannya adalah adakah korelasi pemahaman shalat dengan kedisiplinan dalam

---

<sup>9</sup> Setot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 132

menunaikan shalat siswa kelas tinggi MI Uswatun Hasanah Mangkang Wetan Semarang tahun ajaran 2016/2017?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana korelasi pemahaman shalat dengan kedisiplinan dalam menunaikan shalat siswa kelas tinggi MI Uswatun Hasanah Mangkang Wetan Semarang tahun ajaran 2016/2017

### **D. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pemahaman serta pengalaman tentang pentingnya Pemahaman Shalat siswa korelasinya terhadap Kedisiplinan dalam Menunaikan Shalat.
2. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan dorongan kepada para guru khususnya guru di MI Uswatun Hasanah Mangkang untuk dapat memberikan keteladanan pada siswa-siswanya.
3. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan tambahan dalam membentuk kedisiplinan, sebagai upaya pengoptimalan pelaksanaan peraturan dan tata tertib sekolah
4. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk memperkaya ilmu pengetahuan fiqih di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan umumnya, dan jurusan PGMI khususnya.